

## BAB I

### PENGANTAR

Kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan melapisi tubuh dari lingkungan di sekelilingnya. Luas kulit orang dewasa  $1,5 \text{ m}^2$  dengan berat kira-kira 15% berat badan. Kulit merupakan organ yang esensial dan vital serta merupakan cermin kesehatan dan kehidupan. Struktur serta fungsi kulit juga sangat kompleks, bersifat elastis dan sensitif. Kulit bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras, dan juga bergantung pada lokasi tubuh.

Kulit dapat menyokong penampilan dan kepribadian seseorang. Dengan demikian kulit pada manusia mempunyai peranan sangat penting, selain fungsi utama yang menjamin kelangsungan hidup juga mempunyai arti lain yaitu estetika. Sehingga bila kulit mengalami kelainan misalnya urtika maka nilai estetika kulit akan berkurang. Keluhan gatal dan panas seperti ditusuk pada urtikaria merupakan salah satu faktor selain faktor estetika juga berpengaruh sehingga merupakan keluhan utama yang membawa penderita untuk berobat ke dokter. Urtika merupakan wujud kelainan kulit (UKK) atau efloresensi (ruam) primer berupa edema setempat yang timbul mendadak dan hilang perlahan-lahan (Siti Aisah, 1993); sedangkan urtikaria adalah nama penyakit yang diakibatkan oleh urtika tersebut.

Urtikaria adalah suatu reaksi kulit yang sering terjadi, dimana 15%-20% populasi pernah mengalami pada suatu saat dalam hidupnya (Matondang, 1986). Banyak penderita yang sembuh tanpa sempat dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan penyebabnya sering tidak diketahui. Dapat terjadi secara akut atau kronik, dan keadaan ini merupakan suatu problem bagi penderita maupun dokter, walaupun gejala ringan tetapi cukup mengganggu dan mencemaskan.

Urtikaria atau *hives* adalah suatu penyakit kulit yang umumnya memberikan gejala dengan gambaran yang khas dan mudah dikenal berupa lesi eritem, edema dengan berbagai ukuran dan sering di sertai rasa gatal yang mengenai kulit bagian atas (Landaw, 1992). Pada bayi dan anak, pembengkakan extremitas bagian distal disertai akrosianosis merupakan gambaran yang banyak dari reaksi urtikaria. Kadang-kadang dapat berbentuk bula pada bagian tengah daerah yang menonjol, biasanya pada kaki dan bokong. Pembengkakan yang menetap lebih 24 jam kemungkinan bukan urtikaria tetapi mungkin suatu vaskulitis atau eritema multiforme.

Urtikaria dapat terjadi pada semua umur, insiden tertinggi pada usia dewasa muda (15-20%) (Matondang, 1986). Ditemukan 40% bentuk urtikaria saja, 49% urtikaria bersama angioedema, dan 11% angioedema saja (Nurjannah, 1991). Umur, ras, jenis kelamin, pekerjaan dan geografis serta musim merupakan faktor yang ikut memegang peranan.

Terjadinya urtikaria dan angioedema disebabkan oleh karena pelepasan mediator histamin atau zat vasoaktif lainnya seperti kinin, prostaglandin, leukotrin, dan lain-lain dari sel mast atau basofil. melalui reaksi imunologik dan nonimunologik (Wilkinson *et al*, 1993), sehingga permeabilitas kapiler meningkat, terjadi transudasi cairan sehingga klinis akan tampak bengkak dan kemerah-merahan.

Urtikaria mudah dibedakan dengan dermatose lainnya sedangkan penyebab urtikaria bermacam-macam dan sulit ditentukan. Pada 70%-80% kasus, penyebab urtikaria tidak diketahui terutama urtikaria kronik (Andrianto dkk, 1988). Diperlukan anamnesis yang teliti mengenai riwayat penyakit dan gejala klinis lainnya. Tes kulit dan laboratorium kurang bermanfaat untuk penilaian secara rutin pada penderita urtikaria.

Antihistamin merupakan obat yang paling efektif baik pada kasus akut ataupun kronik. Sebaiknya selain terapi medikamentosa sedapat mungkin untuk menghindari alergen penyebab sehingga mengurangi risiko untuk terjadi serangan ulang (Nurjannah, 1991).

Dari uraian tersebut di atas penulis mencoba menampilkan permasalahan urtikaria ini dan menelusuri pustaka untuk lebih mendalami sehingga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis sendiri dan untuk para pembaca pada umumnya.

Tujuan penulisan ini yaitu memberikan gambaran yang lebih rinci tentang urtikaria, dengan harapan dapat difahami secara utuh, menyeluruh dan terintegrasi dalam satu kesatuan pokok bahasan.